INTERLUDE: CIEL AND ENVY ※CIEL POV

Banyak hal telah terjadi sejak kami tiba di ibukota kerajaan, orang-orang yang mencoba menculik kami saat kami tiba, tanaman yang menjadi hal besar selama permintaan, dan seterusnya.

Di antara peristiwa-peristiwa ini, kupikir Aku terlalu mengandalkan Ain selama konflik dengan Guild Hunter.

Tapi, jika bukan karena Ain, kemungkinan besar Aku akan mengakhirinya dengan mengabaikannya dan dibiarkan tidak terselesaikan.

Sebenarnya tidak; Aku mungkin akan mengamuk di ibukota kerajaan.

Bagaimanapun Juga, ini adalah masalah yang hanya menjadi besar karena Ain adalah Song Princess.

Menurut pendapatku, negara yang tidak mau menerima Ain seharusnya menghilang begitu saja.

yang mencoba membunuh Ain karena menjadi Song Princess pada khususnya, Aku harap apa yang dilakukan Faneed dengannya akan membuatnya menyesal bahkan dilahirkan.

Jika memungkinkan, Aku lebih suka secara pribadi menanganinya sendiri tetapi seperti yang Ain katakan, terlibat dengan bangsawan memakan waktu, jadi Aku menyerah saja.

Aku tidak tahu persis mengapa dan bagaimana itu akan memakan waktu tetapi karena Ain mengatakannya, maka Aku yakin itu benar.

Tetap saja, mengingat apa yang Aku dengar dari Ain, meninggalkan negara dengan membuat kami terkenal di underground tampaknya lebih cepat daripada naik Rank Guild Hunter.

tapi aku mengerti kenapa kita tidak melakukan itu.

◇

Nah, untuk apa yang Aku lakukan sekarang, Aku tidak melakukan apa-apa.

Ain menggunakan tubuhku sekarang, jadi hanya berpikir yang bisa kulakukan.

Sementara Aku dapat secara paksa merebut kembali kendali atas tubuhku, Aku sama sekali tidak berniat melakukan itu.

Sebaliknya, Aku ingin Ain menjalani hidupnya lebih banyak dan melakukan apa yang dia inginkan.

Aku tahu bahwa Ain perhatian dan ingin aku hidup sesukaku, tapi aku tidak terlalu menyukainya.

Ain bersikeras bahwa ini adalah hidupku, tapi aku hanya memiliki hidup ini berkat Ain.

Ini adalah kehidupan yang tidak akan ada di sini jika bukan karena Ain, jadi Aku sangat berharap dia bisa sedikit lebih memanjakan diri.

Ain adalah gadis yang sangat baik sehingga membuatku ingin mengganggunya sesedikit mungkin.

dia menjadi gadis yang baik mungkin itulah sebabnya aku ingin mengganggunya juga.

Mungkin ada orang lain yang tidak menganggap Ain sebagai gadis yang baik — walaupun aneh bagiku untuk memanggilnya seolah-olah kami seumuran — tapi itu tidak terlalu penting bagiku.

Apa pun yang dikatakan orang, Ain adalah gadis yang baik. Orang yang lembut.

Dan Ain yang sama saat ini mengabaikan Viviana yang menggeliat di hadapannya dan dia terus bernyanyi tanpa henti.

Riang, menyegarkan, ceria, muram, sedih, gembira...... Ain bernyanyi dalam kekacauan yang tidak teratur adalah tanda yang jelas bahwa dia memanjakan dirinya sendiri, jadi aku sangat senang melihat Ain menjadi seperti ini.

Adapun Viviana yang sirkuitnya sedang diperluas, dia terengah-engah sambil menahan sensasi geli.

Meski begitu, aku tidak akan menghentikan Ain.

aku benar-benar mencoba menghentikan Ain sekitar tiga kali, tapi dia tidak mendengarku.

Aku melakukannya sejak awal ketika Ain baru mulai bernyanyi, jadi Aku telah mendengarkan Ain selama beberapa jam sekarang.

Tapi, Aku kemudian berpikir bahwa Aku seharusnya menghentikannya sebelum memulainya.

◇

Beberapa saat setelah matahari terbenam dan lampu sihir di dalam penginapan dinyalakan, Ain berhenti bernyanyi.

Setelah melihat Viviana terengah-engah setelah terus menerus menahan sensasi menggelitik untuk waktu yang lama, Ain bertanya padanya apakah dia baik-baik saja dengan ekspresi heran di wajahnya.

Tidak menyadari bahwa di luar sudah gelap, meskipun dia harus menyadarinya sekarang, agak menggemaskan.

[Apa yang terjadi padanya?] Ain bertanya padaku, jadi aku dengan menggoda menyuruhnya untuk melihat ke luar.

Mungkin menyadari apa yang telah terjadi, Ain langsung terheran-heran. Tetap saja, menurutku, tidak apa-apa kalau sesekali seperti ini.

Saat Viviana dan Ain menyesuaikan postur tempat duduk mereka dan mulai berbicara sekali lagi, Aku merasa bahwa mereka mungkin akan mengakhiri segalanya untuk hari ini tetapi kemudian "apakah Kamu lebih suka mandi di sini?" Ain tiba-tiba menanyakan pertanyaan ini.

Kata-kata ini adalah hasil dari kebaikan Ain. Melihat Ain dengan sungguh-sungguh memanaskan bak mandi; Aku berpikir, Ain sangat rajin .

Tapi, saat Ain selesai menyiapkan bak mandi dan hendak menunggu di kamar, Viviana meraih Ain.

◇

Sekarang Aku memikirkannya, apakah Aku pernah mengalami pelukan orang lain?

Paling tidak, Aku tahu bahwa Aku belum pernah mengalami pelukan.

Aku telah menyentuh tanganku sendiri sebelumnya dan Aku juga meraba-raba dadaku sendiri ketika Aku ingin mengganggu Ain.

Karena itu, Aku tahu bahwa manusia itu lembut. Tapi, Aku tidak pernah tahu bahwa manusia bisa selembut ini saat disentuh.

Aku tidak pernah tahu bahwa mereka bisa sehangat ini.

Aku tidak pernah tahu bahwa mereka bisa merasa begitu enak.

Meski begitu, Aku tidak bisa merasa santai. Bagaimanapun Juga, Ain tidak lengah.

Tapi, Aku benar-benar ingin Ain menjadi yang pertama mengajariku tentang hal-hal ini. Meski aku tahu itu tidak mungkin.

Dan meski mustahil bagiku, Viviana bisa menyentuh Ain. Memikirkannya, aku merasa agak suram.

Aku yakin jika Aku ada dengan tubuhku sekarang, Aku pasti cemberut.

Saat itu terlintas dalam pikiranku, Viviana dengan tidak masuk akal bertanya pada Ain apa yang mendorongnya.

[Itu karena Ciel ada di sini bersamaku.] (ain)

Ain segera menjawab tanpa ragu-ragu.

Itu ... itu benar-benar tidak adil.

Meskipun aku sangat murung, mendengarnya saja menjernihkan pikiranku. Aku tidak bisa memahaminya.

Pada saat Aku menyadarinya, Aku sudah mengeluarkan beberapa suara yang tak terlukiskan.

Setelah tenang beberapa saat, Aku mendengarkan percakapan mereka dan tampaknya Viviana menyeret Ain ke kamar mandi karena khawatir.

Aku tidak benar-benar tahu bagaimana menghibur orang, jadi Aku tahu bahwa hal-hal ini membebani hati Ain yang lembut.

Sementara aku senang Viviana mencoba menghiburnya, entah bagaimana aku merasa senang mengetahui bahwa Viviana tidak cukup untuk membantu Ain.

Aku benar-benar gadis yang buruk.

Meskipun seharusnya yang terbaik bagi Ain untuk mendapatkan hiburan, aku akhirnya berpikir bahwa akulah yang harus memberinya kenyamanan itu.

Bahkan sekarang, aku hanya bisa merasa cemburu pada Viviana.

Mungkin karena itu, aku tidak bisa menahan diri untuk tidak berbicara, tetapi karena aku tidak ingin benar-benar mengganggu Ain, aku dengan panik menutup mulutku sampai Viviana pulang.

Mungkin ini sebabnya ketika Aku yakin bahwa kami akhirnya sendirian, [Tidak adil! Tidak adil!] kata-kata ini keluar dari bibirku.

Aku benar-benar melakukan yang terbaik untuk tetap diam, Tapi untuk beberapa alasan, Ain menertawakanku. Jadi, Aku berkata [Sangat kejam, Aku bahkan menahan diri sepanjang waktu!] dengan nada cemberut.

[Aku minta maaf tentang itu. Apa yang tidak adil?] (ain)

[kalian berdua berada di kamar mandi.] (ciel)

[Begitu, seharusnya aku berganti saat itu. Maaf, Aku tidak cukup perhatian, bukan?] (ain)

Ain meminta maaf, tapi bukan itu yang ingin kukatakan.

[Itu bukanlah apa yang Aku maksud. bukan itu.] (ciel)

[Umm , apa maksudmu?] (ain)

[Ini tidak adil kalau Viviana mandi bersama-sama dengan Ain! Aku juga ingin mandi dengan Ain!] (ciel)

Saat aku mengatakan itu, [Ahh ...], Ain mengeluarkan jawaban yang meyakinkan secara ambigu.

[Itu ... akan sulit.] (ain)

[Aku tahu, Aku tahu. Tetap saja, aku iri] (ciel)

Aku tahu dalam pikiranku itu adalah sesuatu yang sulit untuk dilakukan, dan Aku tahu dalam pikiranku ini bahkan mungkin tidak dapat dicapai selama sisa hidupku.

Tetap saja, Aku belum cukup dewasa untuk menerima itu sebagai fakta.

Dan Aku tidak ingin cukup dewasa untuk melakukannya.

Meski begitu, Ain mungkin akan membenciku jika aku terus begini, jadi aku harus mencoba meringankan dengan perkacakan berikutnya.

Saat aku berpikir begitu, jantungku tiba-tiba melompat.

Ain segera menggelengkan kepalanya dan berbicara seolah-olah untuk menutupi apa yang terjadi.

[Jika, kebetulan, ada saatnya aku bisa berbicara denganmu secara langsung, mari kita mandi bersama, Ciel. Jika Kamu mau, mungkin menyenangkan untuk saling menggosok badan juga.] (ain)

Mengapa Ain tiba-tiba terkejut? Mengapa Ain menggelengkan kepalanya seolah-olah dia sedang menghilangkan pikirannya?

Aku bisa menebak sebanyak yang Aku suka; tetapi, entah bagaimana, informasi ini cukup untuk mengembalikan suasana hatiku menjadi bagus kembali.

Selain itu, saran Ain adalah ide yang sangat menggoda.

[Fufu, itu akan menjadi luar biasa. Itu janji, oke?] (ciel)

Sementara tawa keluar dari bibirku, aku membuat janji ini dengan Ain.

Masa depan yang jauh setelah pergi ke pantai, setelah menjadi Rank-B, dan setelah meninggalkan kerajaan. Aku tidak terlalu peduli tentang apa pun selama Aku bisa bersama Ain, tetapi Aku sekarang memiliki tujuan yang harus Aku capai.

----------------------------------------

bahahaha viviana menggeliat diabaikan... bisa kubayangkan viviana menggeliat dan terlihat menggoda bagi sisi laki-laki, tapi ain abaikan dan fokus nyanyi saja... dan disini kita tahu kalau ciel berusaha menghentikan ain juga walau gagal dan membiarkan ain bernyanyi.

yaaay dedek ciel yang cemburu sungguh imut... pengen ngeliat pipi dedek ciel ngembang karena cemberut deh... aaaaaaaa... dan ain dengan cepatnya mengembalikan mood nya dedek ciel... sasugaaa ain... hanya ain yg bisa mengendalikan mood dan emosi dedek ciel .. aaaaaaaa.. dan akhirnya dedek ciel memiliki tujuan hidup baru, yaitu ingin MANDI DENGAN AIN !!!! yaaaayyyyy !!!

sekian untuk chapter kali ini, semoga kalian menikmatinya, kalau ada saran silahkan coret-coret di komentar ~ tetap sehat ya, tetap semangat, dan terima kasih !!